

Harlah ke 102 NU, Wali Kota Semarang, Hj Hevearita Gunaryanti Rahayu Pamitan pada Warga NU

Narsono Son - SEMARANG.INFORMAN.ID

Feb 1, 2025 - 23:33



Wali Kota Semarang, Hj Hevearita Gunaryanti Rahayu Pamitan pada Warga NU

SEMARANG - Wali Kota Semarang Dr Ir Hj Hevearita Gunaryanti Rahayu M.Sos berpamitan kepada warga Nahdlatul Ulama (NU) Kota Semarang.

“Sebagai Wali Kota Semarang, saya tinggal menghitung hari karena akan berganti pemerintahan yang baru. Saya mohon pamit mungkin selama memimpin Kota Semara ada kesalahan mohon dimaafkan. Apalagi saya orang NU menjadi Dewan Pakar Muslimat NU Kota Semarang,” katanya dengan nada terbata-bata.



Berkali-kali Mbak Ita menghentikan pidatonya ketika menyampaikan kata pamitan di Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Semarang, Jalan Puspogiwang I no 47 Semarang, Sabtu (01/02/2025).

Didampingi Kabag Kesra Ali Sofyan, Kepala Seksi Pondok Pesantren Kantor Kemenag Kota Semarang Tantowi Jauhari dan Camat Semarang Barat Ely Asmara, Wali Kota Mbak Ita menghadiri Peringatan Hari Lahir (Harlah) Ke-102 Nahdlatul Ulama sekaligus meletakkan batu pertama Pembangunan Gedung Markas Besar (Mabes) NU Kota Semarang.

Bangunan Kantor Mabes NU tersebut akan menjadi kantor sekaligus pusat bisnis Nahdliyin.

Menurut Ketua PCNU Anasom bangunan empat lantai tersebut akan menghabiskan biaya Rp 10 miliar dari bantuan hibah Pemerintah Kota Semarang.

Wakil Ketua PCNU Kota Semarang Agus Fathuddin Yusuf menjelaskan, Harlah Ke-102 NU ditandai pembacaan Al-Qur'an 30 juz sekaligus khatmil quran, membaca istighatsah dan maulidul barzanji atau diba.



“Harlah NU biasanya diperingati dua kali setahun, menggunakan kalender masehiyah sekaligus kalender hijriyah. Yang masehi 31 Januari 1926 yang hijriyah 16 Rajab 1344,” kata Agus.

Hadir pada kesempatan itu Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA, Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, Ketua Laziznu Moh Mahsun, para anggota DPRD Kota Semarang dari NU, Rais Syuriah dan Ketua Tanfidziyah MWC NU se-Kota Semarang serta pimpinan badan otonom, Lembaga dibawah NU.

“Periode ini kami catat ada 22 orang anggota DPRD Kota Semarang yang berasal dari Nahdlatul Ulama berada di berbagai partai politik,” kata Anasom.

Pada kesempatan itu Kepala Seksi Pondok Pesantren Kepala Kantor Kemenag Kota Semarang Tantowi Jauhari menyerahkan izin operasional (Ijop) Pondok Pesantren KH Sholeh Darat milik Nahdlatul Ulama kepada Ketua PCNU Anasom.

Di tempat yang sama Kepala Madrasah Aliyah Keterampilan (MAK) 01 NU HM Musyaffa Rusydi melakukan penandatanganan kerja sama (MoU) dengan Sumanto SE dari Aulia Persada. Kerja sama tersebut menyangkut kegiatan entrepreneur berbasis digital.

Harlah Ke-102 ditandai pemotongan tumpeng oleh Ketua PCNU Anasom diserahkan kepada Wali Kota Mbak Ita.

Suasana semakin syahdu diiringi alunan rebana “mabruk alfa mabruk” dan doa syukur dipimpin Rais Syuriah KH Hanief Ismail Lc.

Bangunan Kantor NU yang diresmikan 1 Februari 2008 oleh Wakil Wali Kota

Mahfudz Ali akan dirobohkan dan diganti dengan bangunan baru.

“Bangunan lama diresmikan 1 Februari 2008 dan diletakkan batu pertama bangunan baru 1 Februari 2025,” kata Anasom disambut tepuk tangan.

Mbak Ita mengatakan, bantuan hibah Rp 10 miliar tersebut segera bisa dimanfaatkan untuk membangun kantor dan sarana bisnis yang memadai untuk pusat kegiatan warga NU di Kota Semarang. Untuk menarik minat anak-anak muda Gen-Z NU, di tempat tersebut juga disediakan tempat hiburan untuk nongkrong semacam kafe.

Ketua Umum MUI Jateng sekaligus Ketua Baznas Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi merasa yakin bangunan Mabes NU Kota Semarang segera jadi dan bisa dimanfaatkan.

“Apalagi ada 22 anggota DPRD Kota Semarang dari NU. Kalau sampai tidak rampung kebangetan,” kata Kiai Darodji disambut tepuk tangan.

Keyakinan yang sama juga disampaikan Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA. Dengan gotong royong warga NU Kota Semarang, didukung pemerintah dan para aghnia dia yakin bangunan itu akan segera terwujud.

(N.Son/Agus F/Djarmanto-YF2DOI)